

**HIDROGEL SEBAGAI MEDIA TANAM ALTERNATIF UNTUK
MENINGKATKAN NILAI ESTETIKA TANAMAN HIAS
DAN RUANGAN UNIK**

Sasmita Sari¹⁾ Martono Achmar²⁾

¹Biantaka13@gmail.com

Fakultas Pertanian, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Abstrak: Teknologi hidrogel dapat dimanfaatkan sebagai solusi untuk media tanam di dalam ruangan. Hidrogel adalah jaringan polimer tiga dimensi dengan ikatan silang (*crosslinked*) pada polimer hidrofilik, yang mampu *swelling* atau menyimpan air dan larutan fisiologis sampai dengan ribuan kali dari berat keringnya, serta tidak mudah larut. Untuk meningkatkan pengetahuan tentang budidaya tanaman hias menggunakan media hidrogel maka dilakukan dengan cara bekerjasama dan menggunakan jejaring organisasi ibu-ibu PKK di desa Sumberkolak, Kecamatan Panarukan, Kabupaten Situbondo. Kegiatan dilakukandi bulan Juli 2018. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari 4 (empat) metode, yaitu metode survey, metode ceramah, metode praktek atau pendampingan dan metode monitoring. Kegiatan yang dilakukan antara lain sosialisasi, diskusi terfokus atau FGD, praktek atau pendampingan, monitoring dan evaluasi. Dari hasil pengabdian banyak pengalaman dan manfaat yaang diperoleh. Ibu-ibu PKK sangat antusias mengikuti praktek atau pendampingan karena budidaya tanaman hias dengan dengan media hidrogel merupakan ilmu baru.

Key word: Hidrogel, Ibu-ibu PKK, Survey, Ceramah, FGD, Monitoring, Evaluasi

PENDAHULUAN

Di zaman modern seperti saat ini sudah banyak yang melupakan pentingnya peran tanaman dalam kelangsungan hidup bumi dan manusia. Sedangkan tanaman memiliki banyak manfaat, yaitu sebagai penghasil oksigen, peredam kebisingan dan dapat digunakan sebagai hiasan ruangan. Akhir-akhir ini minat dan kesadaran masyarakat untuk mulai membudidayakan tanaman sendiri sudah meningkat, terutama pembudidayaan tanaman hias yang dapat di tanam di dalam ruangan. Tanaman hias merupakan salah satu komoditas agribisnis yang cukup potensial di Indonesia, karena jenis tanaman ini dapat ditanam di areal sempit. Selain itu juga mempunyai nilai ekonomi yang tinggi. Oleh karena itu, tuntutan kualitas sangat tinggi, sehingga teknologi budidaya perlu mendapatkan penanganan yang baik. Salah satu teknologi budidaya tersebut adalah penggunaan media tanam. Budidaya tanaman hias tanpa menggunakan tanah bisa meningkatkan nilai

estetika tanaman dan membuat ruangan menjadi lebih unik, yaitu dengan penggunaan media hidrogel.

Permasalahan Mitra

Untuk meningkatkan pengetahuan tentang budidaya tanaman hias menggunakan media hidrogel maka dilakukan dengan cara bekerjasama dan menggunakan jejaring organisasi ibu-ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) di desa Sumberkolak, Kecamatan Panarukan, Kabupaten Situbondo. Karena organisasi ini terorganisir dengan baik, melembaga di masyarakat dan menjadi bagian dari kehidupan masyarakat. Aktivitas kegiatan ibu-ibu PKK di Kota Situbondo pada umumnya terkonsentrasi pada tingkat RT (Rukun Tetangga) dan Kelurahan. Karena pada kedua tingkat tersebut maka entitas kegiatan PKK menyentuh dan dirasakan langsung oleh warga masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang budidaya tanaman hias menggunakan media hidrogel dilaksanakan di Desa Sumberkolak, Kecamatan Panarukan, Kabupaten Situbondo. Jumlah peserta direncanakan sekitar 75 orang dengan ketentuan : (1) peserta adalah ibu-ibu PKK di Desa Sumberkolak, Kecamatan Panarukan, Kabupaten Situbondo; (2) calon peserta yang belum mengetahui tentang budidaya tanaman hias menggunakan media hidrogel dan berminat mengembangkan sistem tersebut; (3) rekrutmen calon peserta melalui pendekatan lokasi tempat tinggal, agar mempermudah dalam pembentukan kelompok; (4) disediakan konsumsi untuk masing-masing peserta; (5) peserta bersedia mengikuti kegiatan hingga selesai dan mempraktekkan hasil kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di awal kegiatan sebelum menentukan lokasi kegiatan, peserta sasaran dan metode yang akan digunakan. Sosialisasi tahap pertama adalah melakukan kunjungan ke instansi di desa dan berdiskusi dengan pemangku jabatan, yaitu Kepala Desa dan Ketua PKK Desa Sumberkolak, Kecamatan Panarukan, Kabupaten Situbondo. Sosialisasi selanjutnya adalah melakukan pertemuan dengan ibu-ibu PKK. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan penjelasan dimana lokasi yang akan digunakan ketika praktek budidaya tanaman hias menggunakan media hidrogel akan dilakukan. Beberapa informasi yang diperoleh antara lain Lokasi praktek dilakukan di salah satu rumah warga, yaitu bapak Aguk. Informasi yang selama ini diperoleh ibu-ibu PKK hanya terbatas pada kegiatan sosial saja. Tidak pernah ada yang melakukan praktek menanam tanaman hias tanpa media tanah.

2. Kegiatan Diskusi Terfokus atau FGD

Diskusi terfokus merupakan tahapan setelah kegiatan sosialisasi di tingkat Desa. Harapan dari kegiatan FGD adalah untuk memperoleh umpan balik secara nyata tentang rencana kegiatan praktek atau pendampingan budidaya tanaman hidroponik. Hal-hal yang dihasilkan dalam FGD, antara lain: (a) Ibu-ibu PKK secara sadar menerima dan bersedia mengikuti kegiatan praktek dalam budidaya tanaman hias menggunakan media hidrogel; (b) Jumlah peserta ditetapkan sebanyak 15 orang; (c) Tanaman hias biasanya ditanam di luar ruangan menggunakan media tanah; (d) Peserta memiliki motivasi dan keinginan yang kuat untuk mengikuti tersebut dengan berbagai alasan, antara lain: (i) menumbuhkan kembangkan rasa cinta terhadap tanaman hias; (ii) memanfaatkan media lain selain media tanah; (iii) ingin menciptakan ruangan yang unik ketika tanaman hias diletakkan di dalam ruangan; (iv) memberikan peluang dan kesempatan berusaha bagi kalangan usia produktif dan nonproduktif.

3. Kegiatan Praktek atau Pendampingan

Kegiatan praktek atau pendampingan dengan judul “Hidrogel sebagai media tanam alternatif untuk meningkatkan nilai estetika tanaman hias dan ruangan unik” dilakukan di Rumah Bapak Aguk, salah satu warga RT 1 RW 2, Desa Sumberkolak, Kecamatan Panarukan, Kabupaten Situbondo pada tanggal 9 Juli 2018. Pada kegiatan praktek atau pendampingan ini diawali dengan sambutan Ketua Tim pelaksana kegiatan. Tim pelaksana berharap, kegiatan ini dapat memberikan wawasan kepada peserta tentang budidaya tanaman hias menggunakan media hidrogel tanpa mengkhawatirkan apakah mereka mempunyai tanah dan pupuk. Selain itu, Ketua Tim juga berharap kegiatan yang akan dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar dan dapat memberikan manfaat terhadap peserta pendampingan. Acara kemudian dilanjutkan dengan pengenalan alat dan bahan yang diperlukan, yaitu timba, vas kaca, jenis-jenis tanaman hias, media hidrogel dan air. Selain itu, tim juga menjelaskan langkah-langkah yang dilakukan dalam budidaya tanaman hias menggunakan media hidrogel setelah alat dan bahan sudah tersedia. Setelah para peserta faham, kegiatan dilanjutkan dengan praktek budidaya. Acara praktek atau pendampingan berakhir tepat waktu dan tidak ada hambatan atau masalah apapun. Semua peserta terlihat giat ketika melakukan praktek budidaya tanaman hias dan hasilnya sangat memuaskan. Acara diakhiri dengan sesi foto bersama antara tim dengan peserta (ibu-ibu PKK).

4. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan monitoring dan evaluasi dirancang untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari kegiatan. Implementasinya adalah mengetahui kegiatan-kegiatan yang telah dan sedang dilakukan oleh ibu-ibu PKK sasaran dalam kaitannya dengan budidaya tanaman hias. Disamping itu, monitoring dan evaluasi juga dilaksanakan untuk :(a) mengetahui kemajuan dan pengembangan yang ada di ibu-ibu PKK sasaran; (b) menilai kesesuaian pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan ibu-ibu PKK; (c) mendokumentasikan berbagai kegiatan sebagai bahan untuk menyusun langkah, strategi dan perbaikan kegiatan. Hasil kegiatan

monitoring dan evaluasi adalah sebagai berikut: (1) Peserta telah melakukan aktivitas sesuai dengan kesepakatan awal (kegiatan praktek atau pendampingan); (2) Pekerjaan dilakukan secara bersama-sama sehingga menjadi tanggungjawab bersama; (3) Terdapat beberapa manfaat yang dirasakan peserta dalam kelompok ibu-ibu PKK; (a) adanya rasa aman karena antar peserta saling merasa bertanggungjawab untuk saling melindungi; (b) peserta semakin mengenal karakter satu sama lain ketika melakukan budidaya tanaman hias; (c) peserta merasa memperoleh penghargaan, karena mendapat bimbingan dari Tim Fakultas Pertanian Universitas Abdurachman Saleh Situbondo; (d) antar peserta saling berkomunikasi dan saling mempengaruhi menuju suatu keberhasilan; (e) peserta tidak lagi bingung menanam tanaman hias dan diletakkan di dalam ruangan tanpa khawatir ruangan menjadi kotor; (f) dengan adanya kegiatan budidaya tanaman hias menggunakan hidrogel, para peserta merasa beruntung karena mereka bisa menanam tanaman hias tanpa memikirkan penyiraman dan pemupukan. Selain itu, ruangan rumah mereka menjadi lebih indah dan unik dengan warna-warni hidrogel.

KESIMPULAN

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Sumberkolak RT 1 dan RT 2, Kecamatan Panarukan, Kabupaten Situbondo tentang budidaya tanaman hias menggunakan media hidrogel, banyak pengalaman dan manfaat yang diperoleh. Ibu-ibu PKK sangat antusias mengikuti praktek atau pendampingan karena budidaya tanaman hias menggunakan hidrogel merupakan ilmu baru.

DAFTAR PUSTAKA

Adi, S.H. 2012. *Teknologi Nano untuk Pertanian: Aplikasi Hidrogel untuk Efisiensi Irigasi*. Jurnal Sumberdaya Lahan, Volume 6, No. 1. ISSN : 1907-0799.

Ayuningtyas, Fathia. 2012. *Pembuatan dan Karakterisasi Beads Hidrogel dari Berbagai Polimer sebagai Media Tanam*. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Program Studi Paralel Departemen Farmasi Depok.

Cahyanti, L.D., dkk. 2017. *Pemberdayaan Santri sebagai Upaya Pengembangan Budidaya Tanaman Hias di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus Putri 1 Mantingan*. Jurnal ABDIMAS Unmer Malang, Volume 2, No.1, Juni 2017.

Muhammad, N.S., dkk. 2018. *Pengaruh Aplikasi Hidrogel dan Kompos terhadap Retensi Air dan Pertumbuhan Tanaman Sorgum pada Ultisol*. Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan, Volume 5, No. 1, e-ISSN : 2549-9793 : 801-810.

Sari, U.F. 2010. *Budidaya Tanaman Hias Philodendron di Deni nursery and Gardening Karangpandan*. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret : Surakarta.

Wardani, Y.E. 2013. *Hoki (Horticulture For Kidz) Pembangun Semangat Generasi Muda Perkotaan dalam Menumbuhkan Rasa Cinta Pertanian dan Lingkungan*. Institut Pertanian Bogor : Bogor.

Widyastuti, Endang. 2008. *Peran Ipteks dalam Agribisnis Tanaman Hias*. Jurnal Agritech, Volume X, No. 2, Desember (71-81).